

Pembelajaran Efektif Model SSIP 2000: Tahap Pengembangan Modul

Sri Wahyuningsih dan Aniva Kartika
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. Basic education in Indonesia is considered incapable to lead the students to meet their optimal performance. Students are not actively involved in the learning process; the process as well as the learning material are not interesting due to the lack of correlation with the daily life activities, needs, and life experiences of the students. Based on these situations, an improvement in education leading towards quality enhancement is urgent. Correlating content and learning process with student needs and experience, and concentrating learning activities on students and enlargement of learning domains are needed. Sidoarjo School Improvement Programme 2000 (SSIP 2000) was programmed with the aim to enhance the quality of learning systematically based on (a) Rosenshine's direct instruction, (b) learning process improvement, replacing instructional teaching into interactional learning, from teacher centred to student centred learning. SSIP 2000 was implemented through 3 phases: development, implementation, and evaluation of the learning package. Positive as well as negative experiences obtained by the Learning Development Package Team are discussed.

Key words: learning process, direct instruction, instructional teaching, interactional learning, student centred learning

Abstrak. Pendidikan dasar di Indonesia ditengarai tidak mampu mengantar siswa sampai pada prestasi puncak. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, proses maupun materi pembelajaran kurang menarik karena kurang berkorelasi dengan aktivitas kehidupan, kebutuhan, dan pengalaman hidup siswa. Atas dasar itulah diperlukan perbaikan pendidikan yang mengarah pada peningkatan mutu, penautan isi dan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan pengalaman siswa, pemusatan kegiatan belajar pada siswa, serta perluasan cakupan ranah pembelajaran. *Sidoarjo School Improvement Programme 2000* (SSIP 2000) dibentuk dengan tujuan peningkatan mutu pembelajaran melalui (a) perbaikan isi dan struktur materi pembelajaran melalui pengembangan paket pembelajaran secara sistematis yang didasarkan pada model direct instruction dari Rosenshine, (b) perbaikan proses pembelajaran, diwujudkan dengan pergeseran dari pengajaran instruksional ke pembelajaran interaksional, dari pemusatan pada guru ke pemusatan pada siswa. SSIP 2000 dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi paket pembelajaran. Didiskusikan pengalaman-pengalaman positif maupun negatif yang dapat dipetik oleh Tim Pengembang Paket Pembelajaran dari pengalaman di lapangan.

Kata kunci: proses pembelajaran, instruksi langsung, pengajaran instruksional, pembelajaran interaksional, belajar berpusat pada siswa

Permasalahan pendidikan dasar di Indonesia cukup kompleks. Keragaman latar belakang sosio-ekonomi dan kemampuan awal siswa mengakibatkan perbedaan prestasi yang signifikan. Di samping itu, proses pembelajaran, struktur kelas, dan

organisasi sekolah ditengarai tidak mampu mengantar siswa sampai pada prestasi puncak. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik proses maupun materi pembelajaran kurang menarik karena kurang berkorelasi dengan